



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 16 November 2017

Halaman: 13

Generasi Muda Dituntut Kreatif dan Inovatif

YOGYA, TRIBUN - Kondisi Kota Yogyakarta yang minim sumber daya alam memaksa anak-anak mudanya berpikir kreatif dan inovatif. Menurut Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, hanya keunggulan SDM yang bisa diandalkan.

"Itulah kekuatan orang Yogyakarta. Kita kreatif dan inovatif karena kondisi alam, kita dipaksa untuk mengedepankan itu," ujar Heroe, Rabu (15/11).

Ia mengatakan, masyarakat Yogyakarta tidak dimanjakan dengan sumber daya alam melimpah, seperti tambang atau hasil bumi lainnya. Menurutnya, anugerah bagi masyarakat Yogyakarta mampu bertahan dan berpikir keras untuk memutar



muda se-Kota Yogyakarta di BalaiKota.

Acara diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogyakarta dengan Tim Penggerak-Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK). Heroe menambahkan, saat ini di berbagai wilayah banyak pemimpin wilayah yang diampu oleh generasi muda.

Generasi muda Kota Yogyakarta, lanjut Heroe, diharap mampu menjadi pionir dan perintis di daerahnya masing-masing untuk memberikan ide-ide kreatif pendorong perubahan. Heroe meminta pemuda Yogyakarta mampu bersi-

• • ke halaman 14

PEMUDA - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi memberikan materi Kepemimpinan Generasi Muda dalam kegiatan yang difasilitasi Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogyakarta, Rabu (15/11).

otaknya membuat sesuatu.

"Kaum muda punya semangat untuk selalu bertahan dan mampu mengger-

akkan masyarakatnya tetap bertahan," ungkapnya saat mengisi acara Pembinaan Kepemimpinan bagi generasi

Generasi Muda Dituntut Kreatif dan

• Sambungan [Hal 13](#)

kap berani bertanggung jawab untuk memajukan wilayahnya.

Sinergi dengan Pemkot

Puluhan pemuda dari berbagai wilayah 14 kecamatan di Kota Yogyakarta mengikuti pelatihan dan

pembinaan kepemimpinan generasi muda pada Rabu (15/11/2017) di Kompleks BalaiKota Yogyakarta.

Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogyakarta Sapto Hadi mengatakan, pembinaan ini bekerja sama dengan Tim Penggerak - Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK). Empat narasumber dari psikolog, Dinas Pember-

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Dispora Kota Yogyakarta.

"Maksud dan tujuannya yakni untuk membentuk karakter pemuda Yogyakarta menjadi pemimpin masa depan yang mampu memimpin dirinya sendiri dan wilayahnya sendiri," ungkap Sapto.

Ia berharap, pemuda yang telah diberikan pelatihan mampu meneruskan kegiatannya di wilayahnya mas-

ing-masing. Dispora sendiri sudah merancang berbagai program dan kegiatan pengembangan kepemudaan di tahun 2018 mendatang.

"Harapannya pemuda-pemuda ini bisa kita rengkuh bersama dalam berbagai kegiatan. Kita harapkan pemuda ini menjadi handal, tangguh dan mampu bersinergi dengan Pemkot Yogyakarta," jelasnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005